

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan analisis data dengan prosedur statistik. Metode ini digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, dengan elemen pengukuran yang objektif dan berbasis data¹.

Penelitian korelasi yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk evaluasi, utamanya untuk mengidentifikasi bagaimana variasi pada satu atau lebih faktor berkorelasi dengan satu atau lebih faktor lain melalui koefesien korelasi. Studi korelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antar peubah, serta menentukan seberapa erat hubungan antara variasi faktor tertentu dengan variasi faktor lainnya².

Metode kuantitatif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel yang terlibat dengan jelas dan memperoleh data yang dapat dihitung dan dianalisis secara statistik, serta mengidentifikasi hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti dan mengukur kekuatan hubungan tersebut.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2022.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi³. Sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu metode sampling non-probabilitas dengan teknik *purposive sampling* atau penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria

¹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, ed. by Dedy A. Halim dan Isnaini Khasanah, 2nd edn (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

² Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

³ Masrukhin, *Strategi Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 1st edn (Kudus: Media Ilmu Press, 2014).

khusus. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2022
2. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan tahun 2022

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2022	92
2.	Perusahaan sektor properti yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	(0)
3.	Perusahaan sektor properti yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2022	(13)
Jumlah Sampel		79

Sumber: idx.co.id (data diolah 2023)

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah objek yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, variabel penelitian adalah bentuk yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat membuat kesimpulan. Landasan teoritis menentukan variabel penelitian, yang kemudian dijelaskan oleh hipotesis penelitian⁴. Variabel dibagi menjadi lima, yaitu variabel independen, dependen, variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol. Terdapat tiga macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas, atau dikenal sebagai variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA).

2. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel dependen atau terikat.

⁴ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian*, ed. by Via Silvira F, 1st edn (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

Variabel independen dalam penelitian ini ada dua, yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) dan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR).

3. Variabel intervening

Variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, menjadi hubungan yang tidak langsung, tidak dapat diamati, dan tidak dapat diukur⁵. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel efisiensi operasional yang diproksikan dengan *fixed asset turnover* (FA).

D. Variabel Operasional

Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan identifikasi variabel di atas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel	Skala
Kinerja Keuangan (Y ₂)	ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efektif aset yang dimiliki oleh entitas dalam menghasilkan keuntungan, di mana aset adalah aset perusahaan yang diperoleh dari modal pemilik atau dari utang kepada bank atau pihak lain ⁶ .	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Efisiensi Operasional (Y ₁)	FA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengelolaan aset tetap dapat meningkatkan penjualan ⁷ .	$FA = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Tetap}}$	Rasio
Likuiditas (X ₁)	CR adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka	CR =	Rasio

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 10th edn (Bandung: ALFABETA, 2010).

⁶ Marhaendra Kusuma, ‘Measurement of Return on Asset (ROA) Based on Comprehensive Income and Its Ability to Predict Investment Returns: An Empirical Evidence on Go Public Companies in Indonesia before and during the Covid-19 Pandemic’, *Ekulilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16.1 (2021), 94.

⁷ Taaj Rania Maricar dan Yuliani Almalita, ‘Pengaruh *Fixed Asset Turnover*, Umur Perusahaan dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba’, *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2.3 (2022), 97–108.

	pendek, di mana dapat dilihat sejauh mana aset saat ini perusahaan dapat menjamin utang lancarnya ⁸ .	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	
<i>Leverage</i> (X ₂)	DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset perusahaan yang didanai dan efek utang pada aset manajemen ⁹ .	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan atau *annual report* perusahaan terkait di laman Bursa Efek Indonesia atau idx.co.id, dan laman masing-masing perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan yang dilakukan setelah data dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif. Analisis data mencakup mengelompokkan data menurut variabel yang berbeda, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang berguna untuk memberikan gambaran tentang data yang ada, tanpa membuat kesimpulan umum maupun generalisasi terhadap data tersebut¹⁰.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk memastikan apakah distribusi variabel residual dalam model regresi adalah normal. Uji statistik dan analisis

⁸ Irman, Purwati, and Juliyanti, 'Analysis on The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover toward Return On Assets on The Otomotive and Component Company That Has Been Registered in Indonesia Stock Exchange within 2011-2017', 36–44.

⁹ Dwi Shahfira and Nanu Hasanuh, 'The Influence of Company Size and Debt to Asset Ratio on Return On Assets', *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8.1 (2021), 9–13.

¹⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2010.

grafik dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas. Uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikansi 0,05 digunakan dalam penelitian ini. Dasar pengambilan keputusannya adalah bahwa data penelitian dianggap normal jika memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antara variabel independen. Penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang kurang dari 0,1 dan VIF lebih dari 10 menunjukkan bahwa dalam model regresi terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas adalah yang layak digunakan. Alat statistik yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*. Hasil uji *Glejser* apabila di atas 0,05 maka data penelitian tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas¹¹.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi yang digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen dengan lebih dari dua peubah, atau analisis regresi di mana lebih dari satu peubah bebas menjelaskan satu peubah tak bebas¹². Persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ dan}$$

$$Y_2 = a + b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1, \text{ di mana;}$$

Y_2 : Kinerja Keuangan

Y_1 : Efisiensi Operasional

a : Nilai Konstanta

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, ed. by Prayogo P. Harto, 5th edn (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

¹² Masrukhin, *Strategi Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 2014.

$b_{1,2,3,4,5}$: Nilai Koefisien Jalur
X_1	: Likuiditas
X_2	: <i>Leverage</i>

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan apakah ada pengaruh dari suatu variabel intervening terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya diukur melalui analisis jalur yang merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda.

Model yang didasarkan pada teori ini digunakan untuk menentukan hubungan kausalitas tersebut. Analisis jalur dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola hubungan antara tiga atau lebih variabel. Namun, analisis ini tidak dapat digunakan untuk memvalidasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau simultan. Keputusannya dicapai dengan melihat nilai signifikansi, dan membandingkan nilai F yang diperoleh dari perhitungan dengan nilai F yang ditemukan dalam tabel. Kesimpulannya adalah bahwa apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai F yang diperoleh dari perhitungan lebih besar daripada nilai F yang ditemukan dalam tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Keputusan dibuat dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis dalam tabel. Nilai signifikansi lebih dari 5%, dan nilai statistik t hasil perhitungan apabila lebih besar daripada nilai t tabel, berarti hipotesis alternatif dapat diterima dan berarti variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara individual.

c. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Uji koefisien determinasi (R^2) menentukan seberapa baik model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1, dan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilainya 1, berarti variabel independen menjelaskan 100% variasi dalam variabel dependen, sedangkan jika nilainya 0, maka variabel independen tidak menjelaskan variasi dalam variabel dependen sama sekali¹³.



¹³ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 2011.